

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah mengetahui hasil penelitian dan melakukan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya. Maka dengan ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Iflah yang diterbitkan IKPPF bidang minat bakat santri pondok pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru memenuhi kriteria sebagai karya jurnalistik dakwah. Karena Sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik dakwah yang berlaku yaitu mengedepankan seorang jurnalis yang muslim, jujur, bijaksana, tidak mencela, *husnudzon*, sejalan dengan kode etik wartawan Indonesia (KEWI), dan berdasarkan analisis wacana Van Dijk. Iflah tergolong dalam jenis majalah internal yang hanya mempunyai pangsa pasar terbatas dan tidak memuat iklan yang merupakan ciri khas pada majalah secara umumnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan dan penelitian penulis ada beberapa saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak pondok pesantren Al-Falah lebih serius lagi mendukung dalam hal penerbitan Iflah, terutama menyediakan pendampingan atau mentor serta pelatihan secara khusus dan berkelanjutan.
2. Bagi santri yang menangani penerbitan Iflah agar lebih mengkaji lagi dalam hal kepenulisan, tata letak dan produktifitas tulisan.
3. Pentingnya diadakan pengarsipan, baik itu secara digitalisasi ataupun lainnya.